

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses produksi adalah merupakan suatu cara, metode maupun teknik bagaimana kegiatan penciptaan faedah baru atau penambahan faedah tersebut dilaksanakan (Ahyari, 1986:11). Proses produksi adalah serangkaian metode dan teknologi yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang dan jasa. Secara umum, proses produksi berfungsi untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) yang berupa barang atau jasa yang juga akan memberikan nilai tambah pada produk tersebut sehingga mampu memberikan pendapatan bagi perusahaan. Menciptakan produk yang baik tentunya membutuhkan sistem produksi yang baik pula. Sistem produksi merupakan kumpulan dari beberapa komponen yang saling mempengaruhi antara komponen satu dengan yang lain untuk tujuan mentransformasikan *input* produksi menjadi *output* produksi.

Dalam perusahaan industri manajemen kualitas merupakan sekumpulan prosedur terdokumentasi dan praktik-praktik standar untuk menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk (barang dan atau jasa) terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu. suatu metode untuk mengelola suatu proyek dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, pengendalian kualitas produk sangat penting bagi perusahaan agar dapat mendorong peningkatan pasar dan memenangkan persaingan. Perusahaan yang tidak dapat mengontrol kualitas produknya dengan baik akan ketinggalan dan secara bertahap akan mengalami kemunduran. Hal ini dilakukan guna menjamin kualitas dan merupakan upaya untuk meningkatkan dan

menstabilkan proses produksi untuk menghindari, atau setidaknya meminimalkan, isu-isu yang mengarah kepada kecacatan-kecacatan di tempat pertama.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan BUMN multinasional pertama di Indonesia yang bergerak di bidang industri semen. Pada tahun 2012, perseroan ini resmi menjadi *Strategic Holding Company* dan mengubah nama yang sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tuban. Saat ini, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tuban mempunyai 16 anak perusahaan, yang terdiri dari 6 perusahaan produksi semen dan 10 perusahaan *non* semen. Dalam menjalankan proses bisnis pada masing-masing anak perusahaan tersebut diperlakukan berbagai sumber daya yang bersinergi. Proses produksi yang ada pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tuban dimulai dengan penyiapan bahan baku, lalu dilakukan penggilingan awal bahan baku, pembakaran, penggilingan akhir, dan pengemasan.

Pengendalian *Packer* zak semen sendiri yang dilakukan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebenarnya memiliki departemen sendiri dalam struktur organisasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang disebut dengan seksi divisi *Packer* dan pelabuhan. Seksi ini bertanggung jawab atas pengemasan zak-zak semen di area Tuban 1,2,3 dan 4. Pada *Packer Tuban Plant* 1,2,3, dan 4, terdapat beberapa mesin yang menunjang jalannya proses pengemasan zak semen itu sendiri. Dimulai dengan mesin *bucket elevator* yang berfungsi untuk mengangkut bahan semen yang sudah siap untuk dikemas. *Fibrating Screen* adalah mesin yang berfungsi memisahkan material semen yang sesuai dengan ukuran yang ditentukan yaitu 5-10 micron. *Belt conveyor* berfungsi sebagai alat transportasi semen dalam

berpindah dari satu mesin ke mesin yang lain. Kemudian ada Rotary *Packer* alat yang berguna untuk melakukan pengemasan material semen pada zak semen. Yang terakhir ada *Palletizer* yaitu alat yang digunakan untuk menyusun zak semen pada pallet kayu yang kemudian akan diletakan diatas truk pengirim. Setelah zak semen sudah tersusun rapi pada truk maka zak semen sudah siap diedarkan ke seluruh Indonesia.

Dengan adanya kegiatan kerja praktik ini mahasiswa dapat mengetahui serta melihat secara langsung proses produksi yang ada di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tuban dan juga manajemen pengendalian kualitas yang diterapkan pada *Belt conveyor* yang ada di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari praktik kerja lapangan ini yaitu “Sistem Produksi dan manajemen kualitas *Packer*” pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tuban.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tuban adalah:

1. Mengetahui sistem produksi pembuatan semen di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tuban.
2. Mengetahui manajemen kualitas *Packer* di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tuban.

1.4 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tuban. adalah:

1. Manfaat Praktis

Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.

2. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan, pengetahuan dan wawasan praktis pada dunia kerja sebenarnya.
- 2) Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
- 3) Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal *softskill* guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja sama dalam tim (*team work*) di dunia kerja.
- 4) Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya Teknik Industri yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan membandingkan implementasinya di lapangan kerja yang sebenarnya.
- 5) Dapat menambah literatur tentang sistem produksi dan manajemen perawatan di suatu perusahaan yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada setiap mahasiswa yang membacanya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktik kerja lapangan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khususnya itu manajemen pengendalian kualitas.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus yaitu manajemen pengendalian kualitas *Packer* pada divisi *Packer* di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tuban dengan menggunakan Metode *Six sigma*.

BAB V PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan tentang perbandingan hasil praktik kerja lapangan baik tentang sistem produksi maupun tugas khusus manajemen pengendalian kualitas *Packer* pada divisi *Packer* di PT. Semen

Indonesia (Persero) Tbk. dengan teori terkait.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisikan ringkasan dari sistem produksi dan manajemen pengendalian kualitas *Packer* pada divisi *Packer* di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tuban dengan menggunakan Metode *Six sigma.*, serta rekomendasi hasil pembahasan yang perlu ditindak lanjuti oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN